

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang *kuantitatif*, jenis penelitian ini adalah penelitian yang datanya berupa angka dan dianalisis berdasarkan rumus statistik (Alfianika, 2016). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol.

Desain penelitian ini menggunakan deskriptif korelatif adalah mengkaji hubungan antara variabel, dengan mencari, menjelaskan suatu hubungan, memperkirakan, dan menguji berdasarkan teori yang ada. Hubungan korelasi mengacu pada kecenderungan bahwa variasi suatu variabel diikuti oleh variasi variabel yang lain.

Metode pengumpulan data menggunakan pendekatan *cross sectional* adalah dengan menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat, sehingga variabel independen dan dependen dinilai secara simultan pada suatu saat, jadi tidak ada tindak lanjut (Nursalam, 2011).

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri

Wonogiri yang berobat di rawat jalan dan penelitian ini dilaksanakan pada 10 Oktober sampai 10 Desember 2020.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang diteliti. Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah pasien luka diabetik yang terdiagnosis di Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri Wonogiri. Berdasarkan data rekam medis Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri yang diperoleh 89 pasien. Data tersebut diperoleh dari bulan Januari 2019 sampai dengan bulan April 2020.

#### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian kecil populasi yang digunakan dalam uji untuk memperoleh informasi statistik mengenai keseluruhan populasi (Chandra, 2011). Pengertian sampel yang lain adalah bagian populasi yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian sampling. *Sampling* adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2013). Besar sampel dihitung dengan menggunakan dengan teknik slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

N= Besar populasi

n= Besar sampel

d= Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bias ditolerir, e =0,1.

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut :

Nilai d = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai d = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil. Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Slovin adalah antara 10-20% dari populasi penelitian sebagai berikut :

$$N = \frac{89}{1 + 89(0.1^2)}$$

$$N = \frac{89}{1 + 0,89}$$

$$N = \frac{89}{1,89}$$

n = 47,08 orang, dibulatkan menjadi 47 orang

Jadi jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebanyak 47 orang.

#### 1. Tehnik Sampling

Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan metode *purposive sampling*, yaitu cara pengambilan sampel dengan menentukan sampel dari populasi yang mempunyai kriteria inklusi dan eksklusi tertentu, dalam penelitian yang dilakukan ini yaitu pasien dengan diagnosis *Luka diabetik* yang berobat di Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri Wonogiri. Kriteria sampel yang harus

dipenuhi, baik secara inklusi maupun eksklusi adalah sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Penderita Diabetes Millitus dengan Luka diabetik.
- 2) Responden atau keluarga yang mampu membaca dan menulis dengan baik.
- 3) Responden dan keluarga dapat berkomunikasi dengan baik.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien Diabetes Melitus dengan luka diabetik yang sedang mengalami gangguan fisik berat atau kondisi ketidaknyamanan untuk melanjutkan penelitian seperti hipoglikemi.
- 2) Pasien yang mengalami keterbatasan fisik seperti buta dan tuli.
- 3) Pasien Diabetes Melitus dengan komplikasi penyakit lainnya.

**D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya ( Sugiyono,2012)

1. Variabel Bebas

Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah luka diabetik pada penderita

Diabetes Mellitus.

## 2. Variabel Terikat

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas ( Sugiyono, 2102). Dalam penelitian yang menjadi variabel terikat yaitu konsep diri yang terdapat lima komponen adalah identitas diri, citra tubuh, ideal diri, harga diri, dan peran diri.

## E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan pendefinisian variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, dan memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat pada suatu objek fenomena (Hidayat, 2014).

Tabel 3.4 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Luka Diabetik	Luka Diabetik yaitu suatu keadaan dimana ditemukan infeksi, tukak atau destruksi jaringan kulit pada pasien dengan Diabetes Melitus yang diukur menggunakan derajat ulkus menurut Meggit – Wagner.	Klasifikasi Ulkus menurut Meggit Wagner.	Klasifikasi luka DM : Grade 0 Grade 1 Grade 2 Grade 3 Grade 4 Grade 5	Ordinal
2.	Konsep diri	Konsep diri merupakan gambaran seseorang untuk mengenal dirinya sendiri, yang merupakan gabungan dari keyakinan terhadap fisik, emosional, aspirasi, psikologi, dan prestasi yang dicapai. Konsep diri diukur dengan alat ukur kuisisioner <i>Tennessee Self Concept Scale</i> (TCSC).	Kuesioner <i>Tennessee Self Concept Scale</i> (TCSC)	Konsep Diri Positif skor Median $\geq$ (120-170) Konsep Diri Negatif skor $<$ median (34-119).	Nominal

## F. Instrument Penelitian

Instrumental penelitian merupakan pedoman tertulis tentang wawancara,

atau pengamatan, atau daftar pertanyaan, yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden (Lusiana, 2015).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengukur luka diabetik menggunakan observasi grade luka diabetik.

Untuk menilai derajat luka diabetik pada pasien penderita ulkus DM peneliti melakukan observasi untuk mengamati luka yang di derita oleh pasien. Untuk menilainya menggunakan skala ordinal yang meliputi :

Tabel 3.5 Instrumen Penelitian Ulkus menurut Meggit - Wagner

Derajat	Keterangan
0	Belum ada luka terbuka, kulit masih utuh dengan kemungkinan disertai kalainan bentuk kaki
1	Luka superfisial
2	Luka sampai pada tendon atau lapisan subkutan yang lebih dalam, namun tidak sampai tulang
3	Luka yang dalam, dengan selulitis atau formasi abses
4	Gamggren yang terlokalisir ( ganggren dari jari-jari atau bagian depan kaki)
5	Ganggren yang meliputi daerah yang lebih luas ( sampai pada daerah lengkung kaki )

Sumber : perawatan luka diabetes ( Sari, 2016)

2. Untuk mengukur konsep diri menggunakan kuisisioner TCSC dari William H. Fitts (1971) dikutip oleh Wiska pada tahun 2017

Tabel 3.6 Kuisisioner TCSC

No	Indikator	No. Pertanyaan	Jumlah pertanyaan
		<i>Favorable (+)</i>	<i>Unfavorable (-)</i>

1.	Identitas diri	3,4,5,6	1, 2	6
2.	Citra tubuh	10, 11,12	7,8,9	6
3.	Ideal diri	16,17,18, 19,20	13,14,15	8
4.	Harga diri	24,25,26	21,22,23	6
5.	Peran diri	31,32,33,34	27,28,29,30	8
Total				34

Tabel 3.7 Norma Skor Dalam Kuisisioner

Item Positif / Favourable (+)		Item Negatif / Unfavourable (-)	
Skor	Jawaban	Skor	Jawaban
5	SS	1	SS
4	S	2	S
3	TP	3	TP
2	TS	4	TS
1	STS	5	STS

Keterangan :

SS : Sangat setuju

TS : Tidak Sesuai

S : Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

TP : Tidak pasti

### G. Uji Validitas dan Reabilitas

Prinsip validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data. Suatu instrument penelitian



dikatakan berkualitas serta dapat dipertanggungjawabkan bila sudah terbukti validitas dan reliabilitasnya.

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini sudah baku karena instrumen yang dipakai merupakan instrumen baku yang dipakai di luar negeri sementara itu instrumen ini diterapkan di Indonesia. Sehingga perbedaan responden juga mempengaruhi hasil uji validitas instrumen.

Dasar penentuan keputusan yaitu valid bila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan jika tidak valid bila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel. Dari masing – masing nilai signifikan dari item pertanyaan dibandingkan nilai  $r$  tabel pada tingkat kemaknaan 5 %. Penelitian sebelumnya dilakukan di UPT. PSTW Jember pada bulan September 2016 dan didapatkan hasil dengan membandingkan nilai korelasi item – total korelasi dengan hasil perhitungan  $r$  tabel  $(N-2) = 0,3610$  ( Wiska, 2017). Apabila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel maka butir indikator tersebut dinyatakan valid ( Notoatmojo,2012).

Uji reliabilitas merupakan kesamaan hasil pengukuran yang diukur dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2013).

Penelitian sebelumnya dilakukan di UPT. PSTW Jember pada bulan September 2016 dengan jumlah responden 100 orang, didapatkan hasil uji reliabilitas dapat diketahui bahwa nilai *alpha cronbach* pada komponen konsep diri adalah sebagai berikut (Wiska, 2017) :

- 1) Identitas diri yaitu 0,734 berarti reliabel
- 2) Citra diri yaitu 0,721 berarti reliabel
- 3) Ideal diri yaitu 0,758 berarti reliabel
- 4) Harga diri yaitu 0,687 berarti reliabel
- 5) Peran diri yaitu 0,734 berarti reliabel.

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *Alpha Cronbach* untuk menentukan apakah setiap instrumen reliabel atau tidak. Apabila koefisien reliabilitas semakin mendekati angka 1,00 maka semakin tinggi reliabilitasnya (Notoatmodjo, 2012).

## H. Pengumpulan Data dan Analisa data

### 1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini cara pengumpulan data sebagai berikut :

- 1) Peneliti melakukan permohonan izin untuk melakukan penelitian dari instruksi kepada Direktur Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri Wonogiri.
- 2) Setelah mendapatkan surat persetujuan tersebut ,peneliti menentukan waktu penelitian.
- 3) Peneliti menemui kepala ruang rawat inap dan rawat jalan untuk dapat bekerja sama dalam melakukan penelitian dan pengumpulan data tentang pasien *luka diabetik*.
- 4) Peneliti menemui calon responden menjelaskan tujuan dan maksud kemudian memberikan *informed consent*

### 2. Analisa data

Analisa data terdiri dari 2 bagian yaitu univariat dan bivariat. Analisa data terdiri dari 2 bagian yaitu univariat dan bivariat. Data yang diperoleh dolah dengan menggunakan komputer program SPSS for Windows versi 16.00 dan disajikan dalam bentuk tabel. Uji normalitas data menggunakan:

#### a. Analisa Univariat

Analisa data dilakukan terhadap tiap variabel dari penelitian dan pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentasi

dari tiap variabel (Nursalam, 2013).

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisa data yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berkorelasi, analisa bivariat ini berfungsi untuk mengetahui hubungan hubungan luka diabetic terhadap konsep diri. Untuk mengetahui hubungan dan seberapa kuat hubungan tersebut diuji dengan menggunakan teknik korelasi uji dengan menggunakan teknik *korelasi Chisquare* karena merupakan penelitian *cross sectional* (Sastroasmoro, 2002), dengan tingkat kemaknaan 95 % dan taraf signifikan  $p < 0,05$  dengan rumus :

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

$X^2$ : *Chi square*

$f_h$  : frekuensi yang diharapkan

$f_o$  : frekuensi yang diobservasi

Bila *Chi square* hitung  $<$  *Chi square* tabel, maka  $H_0$  diterima dan apabila *Chi square* hitung  $\geq$  *Chi square* tabel  $H_0$  ditolak (Sugiyono, 2007)

Penelitian ini dalam pengolahan datanya menggunakan proses analisa sebagai berikut:

- 1) *Editing* yaitu mengedit kuesioner yang telah disebar, telah terisi dengan lengkap dan mudah dibaca.
- 2) *Skoring* yaitu memberikan nilai masing-masing yang dipilih responden.
- 3) *Coding* yaitu mengubah data berbentuk menjadi angka.
- 4) *Tabulating* yaitu mengumpulkan data dan mengelompokkan secara teliti berdasarkan variabel yang diteliti kedalam bentuk tabel

(Notoatmojo, 2010).

## **I. Etika Penelitian**

Dalam penelitian ini dilakukan setelah peneliti memperoleh rekomendasi dari Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta serta mendapatkan ijin dari Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri. Etika penelitian yang harus diperhatikan sebagai berikut :

### 1. *Informed Consent*

Peneliti memberikan lembar persetujuan menjadi responden untuk menjadi responden pada calon responden. Jika responden menolak, maka peneliti tidak akan memaksakan dan menghormati hak responden.

### 2. Tanpa Nama (*Anatomy*)

Nama responden hanya boleh diketahui oleh peneliti, pada publikasi juga tidak dicantumkan nama responden melainkan menggunakan kode huruf.

### 3. *Confidentiality*

Informasi yang didapat selama penelitian akan dijaga kerahasiannya dan hanya peneliti yang dapat melihat data tersebut.

### 4. *Do not harm*

5. Meminimalkan kerugian dan memaksimalkan manfaat penelitian yang muncul dalam penelitian ini.

## **J. Jalannya Penelitian**

### 1. Tahap Persiapan

- a. Menentukan judul dan tempat penelitian yang kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing I dan II.
- b. Setelah disetujui oleh kedua pembimbing dilanjutkan meminta surat pengantar study pendahuluan kepada BAU Universitas Sahid Surakarta

untuk diajukan kepada Direktur Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri sebelum melakukan studi pendahuluan.

- c. Melakukan studi pendahuluan ke Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri untuk mendapatkan data baik primer maupun sekunder, pada tanggal 10 September sampai 10 November 2020
- d. Peneliti membuat proposal untuk direncanakan peneliti, yang kemudian diajukan kepada pembimbing I dan pembimbing II untuk mendapatkan persetujuan.
- e. Setelah proposal mendapatkan persetujuan dari kedua pembimbing maka peneliti mengadakan sidang proposal pada tanggal 15 Juli 2020.
- f. Setelah proposal disetujui dan dinyatakan lulus, kemudian peneliti meminta surat perizinan yang berupa pernyataan sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.
- g. Peneliti mengajukan surat permohonan izin studi penelitian ke Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri.

## 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti menentukan responden dengan teknik *purposive sampling* yaitu semua pasien yang dilakukan *luka diabetic* di Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri.
- b. Peneliti memberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan dari penelitian kepada responden.
- c. Peneliti memberikan lembar *Informed Consent* kepada responden atau keluarga yang mewakili dan memintanya untuk menandatangani lembar tersebut apabila menyetujui sebagai responden.
- d. Peneliti mengamati pasien *luka diabetic* dengan lembar observasi ya atau

tidak.

- e. Peneliti mengelompokkan pasien *Luka Diabetic* menjadi kelompok intervensi dan kelompok kontrol berdasarkan nomer urut responden. pasien *Luka Diabetic* dengan pasien *Luka Diabetic dengan Konsep Diri*.
- f. Pada pertemuan berikutnya sesuai yang dijadwalkan, peneliti mengukur kembali skala gangguan konsep diri.
- g. Peneliti melakukan pengecekan dan kelengkapan kemudian berpamitan kepada pihak-pihak yang mebantu.

### 3. Tahap Akhir

Tahap ini adalah tahap setelah dilakukan pengumpulan data. Data yang sudah terkumpul diberi nilai, dimasukkan dalam tabulasi hasil nilai. Selanjutnya diolah data dengan program komputer. Data yang sudah diolah disusun dalam bentuk laporan hasil penelitian.